

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pemilihan Kasus	6
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.5.1 Agama Leluhur	10
1.5.2 Kebebasan Beragama/Berkeyakinan	14
1.6 Kerangka Konseptual	17
1.6.1 Advokasi sebagai Aksi Kolektif	17
1.6.2 Kewarganegaraan	24
1.7 Metodologi	36
1.8 Sistematika Penulisan	36
 BAB II SEJARAH ADVOKASI PENGHAYAT KEPERCAYAAN DI INDONESIA	 40
2.1 Sejarah Advokasi Agama Leluhur	41
2.2 Program Peduli: Advokasi Penghayat Kepercayaan	46
2.3 Advokasi Penghayat Kepercayaan Terkini: Program Peduli	54
2.3.1 Advokasi Penghayat Marapu di Pulau Sumba	59
2.3.2 Baseline: Identifikasi Diskriminasi	64
2.3.3 Transformasi dari eksklusi ke inklusi sosial	71
2.4 Kesimpulan	74
 BAB III ADVOKASI SEBAGAI AKSI KOLEKTIF	 77
3.1 Advokasi sebagai Aksi kolektif	77
3.1.1 Pembingkai: Inklusi Sosial	86
3.1.2 Mobilisasi Sumber Daya	99
3.1.3 Struktur Kesempatan Politik	106
3.2 Kekuatan dan Keterbatasan Pendekatan Inklusi Sosial	110
3.3 Kesimpulan	112
 BAB IV KEWARGANEGARAAN FORMAL DAN INFORMAL DI INDONESIA: IMPLIKASI TEORETIS	 113
4.1 Kompleksitas Kewarganegaraan	114
4.2 Kewarganegaraan formal dan informal	121

4.3 Demokrasi Inklusif: Sebuah Usulan	123
4.4 Kesimpulan	127
 BAB V KESIMPULAN	 129
5.1 Ringkasan Temuan-temuan	129
 DAFTAR PUSTAKA	 138